

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif melibatkan langkah-langkah dalam penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Menurut Lexy, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan angka. Pendekatan ini tidak menggunakan statistik sebagai dasar, melainkan bukti-bukti kualitatif. Selain itu, pendekatan kualitatif didasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan dan pengalaman subjek, yang kemudian dirujuk dengan teori yang relevan.¹

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menganalisis dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga mampu memberikan jawaban yang rinci dan jelas terhadap permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin data deskriptif untuk disajikan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002).

Arikunto juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan ketika peneliti ingin mengetahui status sesuatu, sehingga penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan peristiwa dan keadaan.²

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku) dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif, bukan dalam angka atau statistik. Penyajian data harus dilakukan secara objektif untuk menghindari subjektivitas peneliti dalam interpretasi.

Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada masalah berdasarkan fakta yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.³ Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran di lapangan serta persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* di Kelurahan Pengambangan Kota Banjarmasin

B. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan subjek yang berada disekitar Kelurahan Pengambanagn Kota Banjarmasin, adapun subjek pertama berada di Jl. Pramuka, Gg. Jambore, sedangkan subjek kedua berada di Jl. Pramuka Gg. Family. Alasan pemilihan subjek tersebut dikarenakan kedua subjek tersebut telah memenuhi permasalahan dalam penelitian tentang persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget*.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1992).

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terkait dalam penelitian yang peneliti angkat adalah orang tua dan anak yang berdomisili di kawasan Kelurahan Pengambangan. Penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* sebagai jenis sampel yang setara pada penelitian ini. Karakteristik subjek tercantum pada poin-poin dibawah ini:

- a. Ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget*
- b. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- c. Bersedia menjadi narasumber.
- d. Anak yang kecanduan *gadget* berdasarkan wawancara psikologis

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah persepsi ibu yang didalamnya termasuk juga faktor yang mempengaruhi anak mengalami kecanduan *gadget*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala hal yang berperan untuk memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.⁴ Berdasarkan

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data pokok dan data pelengkap

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian di lapangan,⁵ contohnya dalam penelitian ini datanya dari orangtua terutama ibu dan anggota keluarga yang dimana dalam hal ini diperoleh dari deskriptif tentang persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* dan faktor yang mempengaruhi persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* di Kelurahan Pengambangan. Adapun data dan informasi dalam penelitian ini adalah orangtua, anak, dan tetangga.

Tabel 3.1 Data anak dan nama ibu dilingkungan kelurahan pengambangan

No	Nama Anak	Usia	Nama Orangtua
1	L	8	Ir
2	N	8	Mo

b. Data Pelengkap

Data pelengkap adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, seperti tetangga dan struktur organisasi masyarakat, data kearsipan,

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁶ Dalam hal ini peneliti memperoleh data informasi yang terkait dengan persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* dan faktor yang mempengaruhi persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* di Kelurahan Pengambangan.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dan subjek yang akan memperoleh informasi dengan tujuan tertentu.⁷ Wawancara yang dilakukan pada subjek penelitian ini merupakan sumber utama penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan mengikuti pedoman wawancara (*guide interview*) yang telah diuji oleh informan ahli (*professional judgement*). Dalam proses wawancara subjek akan memberikan informasi terkait persepsi. Kemudian peneliti mengkaji lebih dalam dari data yang telah didapat dari subjek (hasil penelitian)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan data dan informasi relevan terkait permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti maka diperlukan adanya teknik guna mengumpulkan data seperti berupa wawancara dan observasi yang dijelaskan sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁸

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang ditunjukkan untuk mengetahui terkait persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget* di Kelurahan Pengambangan Kota Banjarmasin. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara

⁸ Diyas Yuri Pristinta, “Perilaku Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri),” 2020.

mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan pola asuh orangtua terhadap anaknya di lingkungan rumahnya maupun sekitarnya.

F. Teknik Pengabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukannya teknik keabsahan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.¹⁰

⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

¹⁰ Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam penelitian kualitatif," 2010.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget*.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan diteliti secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹²

Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan

¹¹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

3. *Verifying*(Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

5. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹³

¹³ Achyanoor Achyanoor, "Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat SiMBA Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan," 2018.

Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui persepsi ibu yang memiliki anak kecanduan *gadget*.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.

3. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.¹⁴

4. Tahap analisis data berdasarkan wawancara psikologis

a. Data Hasil Wawancara Psikologis

1) Subjek IR

a) Identitas Anak

Nama: L

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tanggal Lahir: 12 Juni 2016

Pendidikan: SD Kelas III

b) Hasil Wawancara

Dalam wawancara dengan ibu terungkap beberapa hal penting:

(1) Penggunaan *gadget*: Ananda L menghabiskan sekitar 5-6 jam/ sehari dengan *gadget* terutama untuk bermain game dan menonton video. Tidak ada batasan dalam menggunakan *gadget* di rumah.

(2) Menurut observasi ibunya, ananda seringkali marah dan menangis saat tidak diizinkan

¹⁴ Nurkumala Sari, "Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada Layanan RBM (Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjng Pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah," 2013.

menggunakan *gadget*. Ananda juga menunjukkan penolakan untuk melakukan kegiatan lain seperti belajar.

- (3) Menunjukkan gejala withdrawal saat *gadget* di ambilnya yaitu dengan marah, menangis bahkan menyakiti diri sendiri.
- (4) Kehilangan minat terhadap aktivitas yang lain apabila menggunakan *gadget*.
- (5) Tetap menggunakan *gadget* secara berlebihan walaupun mengetahui dampak.
- (6) Adanya penurunan prestasi akademik selama bermain *gadget* selama ini.

c) Kesimpulan

Berdasarkan wawancara mendalam terkait dengan gejala dari kecanduan *gadget* menurut DSM- IV maka dapat disimpulkan bahwa Ananda L menunjukkan ada indikasi atau tanda-tanda perilaku kecanduan *gadget*, perlu pemeriksaan psikologis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kecanduan.

2) Subjek MO

a) Identitas anak

Nama: N

Jenis Kelamin: Perempuan

Tanggal Lahir: 30 Desember 2016

Pendidikan: SD Kelas III

b) Hasil Wawancara

Dalam wawancara dengan ibu terungkap beberapa hal penting:

- (1) Penggunaan *gadget*: Ananda L menghabiskan sekitar 5-6 jam/ sehari dengan *gadget* terutama untuk bermain game dan menonton video. Tidak ada batasan dalam menggunakan *gadget* di rumah.
- (2) Menurut observasi ibunya, ananda seringkali marah dan menangis saat tidak diizinkan menggunakan *gadget*. Ananda juga menunjukkan penolakan untuk melakukan kegiatan lain seperti belajar.
- (3) Menunjukkan gejala *withdrawal* saat *gadget* di ambilnya yaitu dengan marah, menangis bahkan menyakiti diri sendiri.
- (4) Berdampak pada kesehatan mata (menggunakan kacamata minus) akibat penggunaan *gadget* berlebihan.
- (5) Adanya penurunan prestasi akademik Ananda mengalami penurunan.

c) Kesimpulan

Berdasarkan wawancara mendalam terkait dengan gejala dari kecanduan *gadget* menurut DSM- IV maka dapat disimpulkan bahwa Ananda N menunjukkan ada indikasi atau tanda-tanda perilaku kecanduan *gadget*, perlu pemeriksaan psikologis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kecanduan.